

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus dari pengkajian pada pasien I Ny. Y dan pasien II Ny. N ditemukan adanya perasaan cemas, terjadinya peningkatan gula darah, hambatan mobilitas fisik dan hambatan spiritual. Pada Ny. Y mengeluh cemas tidak enak hati karena badan mudah lemas dan pernah mengalami pingsan sebelum masuk rumah sakit, pasien lemas, klien sulit untuk menggerakkan ekstremitas bawah kanan karena baal dan terhambat dalam melaksanakan shalat 5 waktu. Sedangkan pada Ny. N mengeluh cemas karena dengan kondisinya, terjadi peningkatan gula darah, hambatan mobilitas fisik bagian ekstremitas atas kanan dan kiri dan bawah kanan, hambatan melaksanakan shalat 5 waktu hanya berdzikir saja. Oleh karena itu, selama perawatan ditemukan masalah keperawatan yaitu ansietas, ketidakstabilan kadar glukosa darah, gangguan mobilitas fisik dan hambatan religious. Adapun intervensi utama yang dilakukan adalah terapi relaksasi salahsatunya mengguakan terapi komplementer yaitu Terapi SEFT dapat dijadikan salah satu intervensi keperawatan mandiri untuk membantu menurunkan kecemasan pada penderita diabetes mellitus. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan perawat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti pelatihan terapi SEFT. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bagi perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan, dengan memfokuskan pada terapi SEFT sebagai terapi komplementer untuk mengatasi kecemasan pada pasien yang sedang dalam program pengobatan gula darah.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan dengan diagnose gangguan pada sistem Endokrin : Diabetes Melitus diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk :

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media edukasi tentang *Spiritual Emotional Freedom Technique* untuk menurunkan kecemasan pada pasien dengan diabetes melitus dan bagaimana penanganan bagi pasien di Rumah Sakit.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Diharapkan kepada perawat pelaksana terapi SEFT dapat dijadikan intervensi non farmakologi untuk pasien dengan Diabetes Melitus dan Cemas agar dapat menurunkan Rasa Cemas hingga bisa menurunkan kadar glukosa darah sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang memuaskan kepada pasien.

3. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi Pendidikan supaya karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik.